



### PENGEMBANGAN SUPLEMEN E-BOOK TENTANG PERANG RAKYAT BIMA TERHADAP KOLONIALISME UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS DI SMA 1 WOHA KABUPATEN BIMA

Muhammad Furqan<sup>\*a</sup>, Ari Sapto<sup>b</sup>

ellqan80@gmail.com(\*)

<sup>a</sup>Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang, 65155, Indonesia.

*Article history:*

Received 5 May 2023; Revised 18 May 2023; Accepted 12 June 2023; Published 30 June 2023

**Abstract:** *The lack of history teachers explaining the local history of Bima and the absence of teaching materials, be it modules, textbooks or supplements to teach local history to social studies students at SMAN 1 Woha, causes students to have a poor understanding of the local history of the region. Therefore, in this study a supplementary book on the local history of Bima was made in the form of an E-book. Supplementary books are books that are helpful or in addition to the main textbooks and are used by students and educators. The supplement in question is to provide information about certain subjects in the curriculum broadly and/or more deeply. This book is not structured entirely on the basis of the curriculum both in terms of objectives, subject matter, and method of presentation. This study aims to create and develop an E-book with material on the resistance of the Bima people to Dutch colonialism in order to increase motivation and historical understanding. Based on the results of data collection and the results of data analysis it was concluded that the E-book shows valid results with a breakdown of 87% for material validation, 74% for supplement validation. The percentage value of product effectiveness is 86.82% for motivation and 88.19% for understanding and the practicality value for E-book is 86.82%. As for the criticisms and suggestions regarding the product, most of them think that the design, image quality and graphics must be improve.*

**Keywords:** *Supplements; e-book; local history of Bima; motivation; understanding.*

**Abstrak:** *Kurangnya guru sejarah menjelaskan tentang sejarah lokal Bima dan tidak adanya bahan ajar baik itu modul, buku teks atau suplemen untuk mengajarkan sejarah lokal kepada peserta didik kelas IPS SMAN 1 Woha menyebabkan peserta didik memiliki pemahaman yang kurang tentang sejarah lokal daerahnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini dibuatlah sebuah buku suplemen tentang sejarah lokal Bima berupa e-book. Buku suplemen adalah buku yang sifatnya membantu atau tambahan bagi buku teks utama serta*

digunakan oleh peserta didik dan pendidik. Suplemen yang dimaksud adalah memberikan informasi tentang pokok bahasan tertentu yang ada pada kurikulum secara luas dan atau lebih dalam. Buku ini tidak disusun sepenuhnya berdasarkan kurikulum baik dari tujuan, materi pokok, dan metode penyajiannya. Penelitian ini bertujuan untuk membuat dan mengembangkan e-book dengan materi perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman sejarah. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan hasil analisis data disimpulkan bahwa e-book menunjukkan hasil yang valid dengan rincian nilai 87% untuk validasi materi, 74% untuk validasi suplemen. Adapun nilai persentase dari efektivitas produk adalah 86.82% untuk motivasi dan 88.19% untuk pemahaman serta nilai kepraktisan E-book adalah 86.82%. Adapun kritik dan saran mengenai produk kebanyakan menilai bahwa desain, kualitas gambar dan grafis harus ditingkatkan.

**Kata kunci:** Suplemen; e-book; sejarah lokal Bima; motivasi; pemahaman.

---

## PENDAHULUAN

Kurangnya guru sejarah menjelaskan tentang sejarah lokal Bima dan tidak adanya bahan ajar baik itu modul, buku teks ataupun suplemen untuk mengajarkan sejarah lokal kepada peserta didik kelas IPS SMAN 1 Woha menyebabkan peserta didik memiliki pemahaman yang kurang dalam sejarah lokal daerahnya.

Sejarah merupakan mata pelajaran yang diperlukan sebagai dasar pembentukan rasa *nationalism*, *history consciousness*, dan *academic skill* (Suyuti & Widarti, 2015). Ketiga hal ini memiliki peran penting untuk para peserta didik yang merupakan aset bangsa. Oleh karena itu, fungsi dari pendidikan sejarah yang terdiri dari aspek kognitif yang memberikan pengetahuan dan afektif yang mengenalkan nilai-nilai luhur bangsa harus dimiliki oleh para peserta didik (Amelia et al., 2015).

Oleh karena itu guru sangat berperan dalam kegiatan belajar dan mengajar dalam pelajaran sejarah. Guru sejarah memiliki peranan penting dalam keseluruhan proses pembelajaran sejarah (Kochhar, 2008). Selain mengembangkan bentuk-bentuk alat bantu secara mekanis dan mengembangkan pendidikan yang berfokus pada kemajuan siswa, guru sejarah juga memegang peranan penting dalam membuat pelajaran sejarah menjadi hidup dan menarik bagi para siswa. Guru sejarah bertanggung jawab menginterpretasikan konsep sejarah yakni tentang kemanusiaan kepada siswa-siswanya.

Proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru bukan hanya membutuhkan kemauan dan keaktifan peserta didik, tetapi yang tidak kalah penting adanya bahan ajar, media dan alat yang menunjang pembelajaran sejarah disekolah. Penggunaan bahan ajar sebagai sumber belajar diharapkan bukan hanya memudahkan dalam kegiatan belajar dan mengajar, akan tetapi juga bisa menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka.

Terdapat sejumlah materi pembelajaran yang sering kali siswa sulit untuk memahaminya dan guru sulit untuk menjelaskannya. Kesulitan tersebut dapat saja terjadi karena materi tersebut abstrak, rumit, asing dan sebagainya. Demi mengatasi kesulitan ini maka perlu dikembangkan bahan ajar yang tepat (Warso, 2016). Keberadaan bahan ajar sangat berguna dalam kegiatan belajar dan mengajar karena mengembangkan bahan ajar untuk peserta didik harus dapat menjawab atau memecahkan masalah dan kesulitan dalam belajar.

Buku merupakan bahan ajar yang memuat dan menyajikan berbagai informasi dan berbagai keperluan (Sitepu, 2012). Dipilihnya e-book sebagai produk, karena sampai saat ini buku teks masih menjadi bahan ajar utama dalam kegiatan belajar dan pembelajaran di seluruh tingkat pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian ini ditemukan dua masalah inti yaitu kurangnya guru sejarah menjelaskan tentang sejarah lokal Bima dan tidak adanya bahan ajar yang memuat materi sejarah lokal Bima. Hal tersebut berdampak pada kurangnya pemahaman tentang sejarah lokal Bima. Maka dari itu, peneliti menciptakan sebuah suplemen berupa e-book dengan materi perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman sejarah lokal peserta didik di kelas IPS SMAN 1 Woha Kabupaten Bima.

Adapun keunggulan suplemen e-book ini adalah yang berisi materi tentang sejarah lokal Bima yang lebih khususnya mengupas tentang perang rakyat Bima terhadap Belanda. Materi yang terdapat pada suplemen e-book adalah tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda meliputi dua bab yaitu Bima Masa Kesultanan yang berisi a) Proses masuknya Islam di Bima, b) Bima pada masa para Sultan, c) Penetrasi Belanda, dan d) Latihan. Selanjutnya e-book berisi Perlawanan Rakyat Bima yaitu berisi a) Perang Ngali, b) Perang Donggo, c) Dampak perlawanan rakyat Bima terhadap Belanda, d) Latihan. Materi-materi di atas tidak termuat dalam buku teks utama sehingga keunggulan e-book ini bisa menjadi suplemen yang menambah pengetahuan dan pemahaman lebih terhadap peserta didik mengenai sejarah lokal Bima terutama tentang perlawanan rakyat Bima terhadap Belanda.

E-book dapat memuat informasi yang sama dengan buku konvensional dan dapat disimpan di CD, *flash disk*, komputer, bahkan *smartphone* sehingga tidak menggunakan banyak tempat dan mudah membawanya (Sitepu, 2012). Keunggulan lain dari produk ini yaitu bentuk dari suplemen berupa e-book. Kemajuan teknologi dan informasi pada saat ini membuat isi buku dapat ditampilkan dengan menggunakan alat elektronik dengan tata letak dan perwajahan yang sama dengan buku. Produk ini merupakan perangkat lunak jadi, tidak akan mudah rusak dan akan bertahan lama tanpa harus ada perawatan khusus.

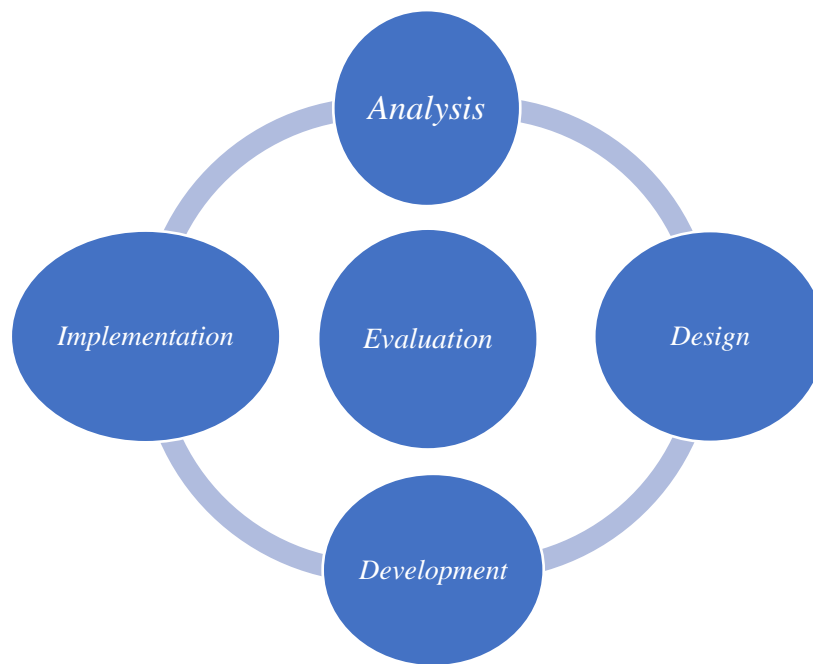
## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Berdasarkan analisis kebutuhan masalah, ditemukan mengenai sumber belajar sejarah perang rakyat Bima tidak ada, sehingga diperlukan penelitian pengembangan terkait bahan

ajar tentang sejarah lokal Bima. Penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE dengan pertimbangan yang mana model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Langkah-langkah pengembangan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*).

1. *Analyze* (Analisis), tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan peserta didik agar dapat mengidentifikasi masalah. Pada analisis kebutuhan ini peneliti melakukan analisa peserta didik, teknologi, tugas, kejadian penting, situasi, tujuan pembelajaran, bahan ajar dan media yang akan digunakan.
2. *Design* (Desain), pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan terhadap jadwal kegiatan, menyusun tugas tim proyek yang melibatkan pendidik, peserta didik, ahli materi dan ahli bahan ajar berdasarkan kriteria yang ditentukan, menentukan spesifikasi bahan ajar berupa modul digital, serta memilih struktur materi yang disesuaikan pada materi sejarah minat KD 3.7.
3. *Development* (Pengembangan), pada tahap ini peneliti berupaya melakukan produksi dan validasi produk. Adapun yang dilakukan yakni membuat rancangan produk. Kedua, mengembangkan suplemen berupa konten materi, soal dan grafis. Ketiga, memeriksa dan mengunduh suplemen e-book. Validasi produk dilakukan oleh ahli bahan ajar dan ahli materi sesuai kriteria penelitian.
4. *Implementation* (Implementasi), yakni memperoleh data dari kelompok kecil dengan menguji 10 orang peserta didik yang terdiri dari 2 orang dari masing-masing kelas IPS (terdapat 5 kelas IPS di SMAN 1 Woha). Hasilnya digunakan sebagai saran dan revisi sebelum dilaksanakannya uji kelompok besar. Selanjutnya setelah dilakukan uji kelompok besar diberikan angket untuk memperoleh data kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan e-book untuk menunjang motivasi dan pemahaman.
5. *Evaluasi* (evaluation), Evaluasi melibatkan sasaran pengembangan e-book serta respon peserta didik. Adapun pengolahan data diperoleh dari ahli bahan ajar, ahli materi dan hasil uji lapangan.

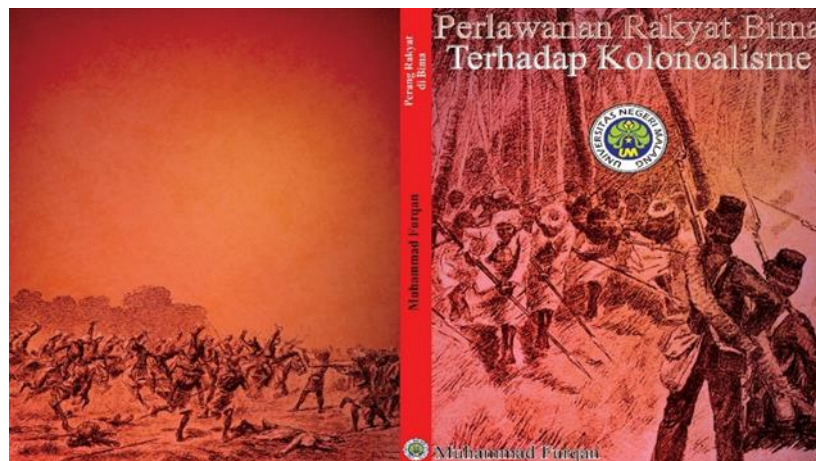
Observasi, wawancara, validasi materi, validasi bahan ajar, angket, dan tes adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Penelitian dilakukan pada SMAN 1 Woha Bima dengan subjek penelitian dilakukan pada 10 peserta didik (diambil 2 peserta didik dari 5 kelas IPS di SMAN 1 Woha) yang tergabung dalam kelompok kecil dan kelas XI IPS 2 yang menjadi kelompok besar. Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman sejarah peserta didik.



**Gambar 1.** Model Pengembangan ADDIE  
(sumber: Branch, 2009)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil



**Gambar 2.** Sampul e-book  
(sumber: Dokumentasi pribadi peneliti, 2023)



**Gambar 3.** Tampilan e-book  
(sumber: Dokumentasi pribadi peneliti, 2023)

Tahap awal pada penelitian pengembangan ini adalah melaksanakan validasi materi. Tujuan dari validasi materi dalam pengembangan ini yakni agar mendapatkan kevalidan atau kelayakan pada suplemen e-book. Proses validasi materi yakni dilaksanakan dengan cara menyerahkan draf materi kemudian dilengkapi dengan lembar penilaian berupa angket. Validasi ahli materi dalam penelitian pengembangan ini yakni Dr. R, Reza Hudyanto, S.S., M.Hum. beliau adalah dosen S2 Pendidikan Sejarah Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. Berdasarkan data hasil dari validasi materi diketahui kevalidan materi pada bahan ajar e-book mencapai persentase 87%. Dari hasil tersebut jika dikonversi kevalidan materi dapat dikategorikan “sangat valid”. Dalam validasi materi, validator juga memberikan kritik dan saran yakni materi sudah baik dan bisa diteruskan sesuai saran ke langkah berikutnya.

Tahap selanjutnya yakni dilakukan validasi bahan ajar terhadap produk e-book. Uji validasi bahan ajar dilakukan untuk menilai kelayakan dan kualitas dari suplemen yang diciptakan yakni e-book Dalam tahapan ini produk divalidasi dengan beberapa indikator penilaian yakni tampilan dan penyajian, kepraktisan, penggunaan, dan kemenarikan. Validasi bahan ajar dilakukan oleh Dr. Joko Sayono, M.Pd, M.Hum. beliau merupakan dosen S2 Sejarah Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil proses validasi didapatkan nilai persentase 74%. Dari hasil tersebut jika dikonversi kevalidan bahan ajar dapat dikategorikan “valid” dengan revisi sesuai saran. Ahli bahan ajar memberikan kritik dan saran yakni bahan ajar sudah layak dan baik sehingga dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya sesuai kritik dan saran. Hasil validasi produk oleh dua validator dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Materi dan Bahan Ajar

Validator	Hasil	Komentar dan Saran
Materi	87% “sangat valid”	Suplemen <i>e-book</i> masih mempunyai kekurangan yang beberapa hal diantaranya adalah pilihan <i>font</i> yang agak formal, penulisan untuk istilah harus menggunakan <i>Italic</i> , sistematika harus disederhanakan.
Bahan Ajar	74% “sangat valid”	Suplemen <i>e-book</i> masih mempunyai kekurangan sebagai <i>e-book</i> (buku teks) namun cukup layak dijadikan sebuah suplemen.

Sumber: Data diolah Peneliti 2023

Peneliti melanjutkan ke langkah selanjutnya yakni uji coba lapangan yang terdiri atas uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Penelitian dilakukan pada SMAN 1 Woha Bima dengan subjek penelitian dilakukan pada 10 peserta didik (diambil 2 peserta didik dari 5 kelas IPS di SMAN 1 Woha) yang tergabung dalam kelompok kecil dan kelas XI IPS 2 yang menjadi kelompok besar. Tujuan dengan dilakukannya uji coba kelompok kecil yakni agar dapat mengetahui tingkat kelayakan dari produk.

Data kelompok kecil terbagi dalam data *pretest* dan *post-test*. Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum menguji cobakan produk kepada kelompok kecil. Sedangkan data *post-test* didapatkan setelah kelompok kecil menggunakan bahan ajar dikembangkan oleh penulis. Berikut adalah analisis data kelompok kecil.

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Post-test* Kelompok Kecil

Kriteria Penilaian	Nilai <i>pretest</i> dan <i>post-test</i> kelompok besar		Keterangan
	<i>Pretest</i>	<i>Post-test</i>	
Motivasi	78%	85%	Efektif
Pemahaman	88,5%	93,86%	Efektif
Suplemen <i>e-book</i>	-	83,28%	Praktis

Sumber: Data diolah Peneliti 2023

Dari tabel tersebut menunjukkan hasil yang baik, yakni setelah menggunakan suplemen *e-book* terjadi perubahan motivasi dan pemahaman sejarah terhadap peserta didik. Dimana diperoleh nilai persentase 85% untuk kriteria motivasi dan pemahaman sejarah diperoleh nilai persentase 93,86% serta untuk suplemen *e-book* diperoleh nilai persentase 83,28% dengan

kategori praktis. Berdasarkan data tersebut maka produk tersebut dapat dikatakan sangat efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa suplemen e-book dapat menunjang pembelajaran sejarah. Berdasarkan masukan dari kelompok kecil, maka peneliti merubah desain dan grafis dari e-book.

**Tabel 3. Nilai Pretest dan Post-test Kelompok Besar**

Kriteria Penilaian	Nilai pretest dan post-test kelompok besar		Keterangan
	Pretest	Post-test	
Motivasi	86,01%	86,82%	Efektif
Pemahaman	88.05%	87.96%	Efektif
Suplemen e-book	-	88.19%	Efektif

**Sumber: Data diolah Peneliti 2023**

Dari tabel tersebut menunjukkan hasil yang baik, yakni setelah menggunakan suplemen e-book terjadi perubahan motivasi dan pemahaman sejarah terhadap peserta didik, dimana diperoleh nilai persentase 86.82% untuk kriteria motivasi dan pemahaman sejarah diperoleh nilai persentase 87.96% serta untuk suplemen e-book diperoleh nilai persentase 88.19% dengan kategori praktis. Berdasarkan data tersebut, maka produk ini dapat dikatakan sangat efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suplemen e-book dapat menunjang pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar dengan persentase diatas maka e-book dinyatakan "layak". Salah satu peserta didik menyatakan bahwa e-book sudah menampilkan sejarah lokal Bima dengan baik.

## Pembahasan

Kelayakan suplemen e-book yang berisi tentang perang rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda bisa dilihat dari skor nilai yang diberikan oleh para validator produk. Berikut adalah hasil penilaian dari dosen validator:

- a. Proses validasi pertama yaitu validator ahli materi, yang dilakukan oleh Dr. R. Reza Hudyanto, SS, M.Hum. selaku dosen jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. Hasil dari validasi materi kepada validator materi diperoleh hasil penilaian sebesar 87% dengan kategori "valid". Nilai persentase tersebut didasarkan penilaian ahli materi yang menyatakan bahwa suplemen e-book masih mempunyai kekurangan yang beberapa hal diantaranya adalah pilihan *font* yang agak formal, penulisan untuk istilah harus menggunakan *Italic*, sistematika harus disederhanakan.
- b. Validasi ahli bahan ajar dilakukan oleh Prof. Dr. Joko Sayono, M.Hum, M. Pd., selaku dosen jurusan sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. Hasil validasi bahan ajar dari validator bahan ajar diperoleh hasil penilaian sebesar 74% dengan kategori "valid". Nilai persentase tersebut didasarkan penilaian ahli bahan ajar yang menyatakan bahwa suplemen e-book masih mempunyai kekurangan sebagai e-book, tetapi cukup layak dijadikan sebuah suplemen.

Tingkat kelayakan ini sesuai dengan yang penjelasan bahwa buku teks dibedakan menjadi 2 macam yaitu, buku teks utama dan buku suplemen. Buku teks utama berisi tentang bahan-bahan utama bidang studi yang digunakan sebagai buku pokok bagi peserta didik dan pendidik. Kemudian pengertian dari buku suplemen adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh peserta didik dan pendidik (Prastowo, 2015). Perbedaan lainya dari kedua buku ini adalah buku suplemen bukanlah buku wajib tidak seperti buku teks yang sifatnya wajib.

Selanjutnya, menurut Maryam (2012) berdasarkan karakteristiknya terdapat perbedaan antara buku teks dan buku suplemen. Perbedaan tersebut antara lain:

**Tabel 4. Perbedaan Buku Teks dan Buku Suplemen**

No.	Karakteristik	Buku Teks	Buku Suplemen
1.	Target	Terdiri dari materi yang ditulis dan harus dipahami oleh peserta didik dalam satuan pendidikan	Menambah pengetahuan guru dan peserta didik dalam satuan pendidikan
2.	Kegunaan dalam satuan pendidikan	Sumber utama	Bukan sumber utama hanya buku pelengkap
3.	Kedudukan dalam satuan pendidikan	Wajib	Bukan sebagai sumber belajar yang utama
4.	Kegunaan sebagai alat dukung	tinggi	Tidak tinggi
5.	Keterangan penulisan	Berkaitan dengan kurikulum	Tidak berkaitan dengan kurikulum
6.	Bantuan guru	Wajib	Tidak wajib
7.	Anatomi buku	Selalu berisi materi pelajaran, diskusi, latihan, dan evaluasi secara lengkap	
8.	Pengguna	Mayoritas siswa	Tidak didominasi siswa
9.	Tempat penggunaan	Kebanyakan di sekolah	Tidak didominasi di sekolah

**Sumber: Maryam 2012**

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa suplemen e-book yang berisi tentang perang rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda layak digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran di SMAN 1 Woha Kabupaten Bima.

#### **a. Motivasi Peserta Didik**

Setelah dilakukan validasi oleh validator ahli materi dan validator ahli bahan ajar, peneliti melakukan uji coba kepada kelompok kecil, uji coba ini dilakukan 2 kali yaitu *pretest* dan *post-test*. Berdasarkan uji coba kelompok kecil ini didapatkan hasil *pretest* dari kelompok kecil

mendapatkan skor untuk kriteria motivasi sejarah sebesar 78% dimana nilai persentase ini didapatkan dari kegiatan pembelajaran sejarah sebelum menggunakan suplemen e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda. Selanjutnya dilakukan uji coba kedua atau *post-test* terhadap motivasi peserta didik didapatkan hasil persentase sebesar 83,28% dengan kategori “baik” dimana nilai persentase ini didapatkan dari kegiatan pembelajaran sejarah setelah menggunakan suplemen e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda. Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik naik setelah penggunaan suplemen e-book.

Hasil diatas sesuai dengan penjelasan yang tercantum ini sesuai dengan yang penjelasan bahwa motivasi belajar peserta didik setiap saat bisa berubah-ubah, hal ini dipengaruhi oleh kondisi individu tersebut dan lingkungan belajarnya (Hamid, 2020). Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan lebih aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Berdasarkan sifat, ada dua jenis motivasi yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dari luar individu, seperti memberi pujian, menghargai hadiah, dan faktor lain yang memiliki dorongan motivasi. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang lahir dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar (Siregar & Hara, 2014). Dalam hal ini, suplemen e-book menjadi motivasi eksentrik bagi peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Woha.

## **b. Pemahaman Peserta Didik**

Kemudian hasil *pretest* dari kelompok kecil untuk kriteria pemahaman sejarah sebesar 88,5%. Nilai persentase ini didapatkan dari kegiatan pembelajaran sejarah sebelum menggunakan suplemen e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda. Selanjutnya dilakukan uji coba kedua atau *post-test* terhadap pemahaman sejarah peserta didik didapatkan hasil persentase sebesar 93,86% dengan kategori “sangat baik”. Nilai persentase ini didapatkan dari kegiatan pembelajaran sejarah setelah menggunakan suplemen e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda. Kemudian untuk suplemen berupa e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda mendapatkan hasil persentase 88,19% dengan kategori “sangat baik”. Nilai tersebut didapatkan dari penilaian peserta didik yang tergabung dalam kelompok kecil, berdasarkan penilaian mereka bahwa ada kekurangan terhadap suplemen e-book di antaranya adalah masih kurang variasi yang ada dalam e-book, penggunaan gambar yang masih kurang dan materi yang harus dipadatkan.

Peneliti melakukan uji coba kepada kelompok besar, ujicoba ini dilakukan 2 kali yaitu *pretest* dan *post-test*. Berdasarkan uji coba kelompok besar ini didapatkan hasil *pretest* dari kelompok kecil mendapatkan skor untuk kriteria motivasi sejarah sebesar 86,01%. Nilai persentase ini didapatkan dari kegiatan pembelajaran sejarah sebelum menggunakan suplemen e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda. Selanjutnya, dilakukan uji coba kedua atau *post-test* terhadap motivasi peserta didik didapatkan hasil presentase

sebesar 87.96% dengan kategori “sangat baik”. Nilai persentase ini didapatkan dari kegiatan pembelajaran sejarah setelah menggunakan suplemen e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda. Kemudian hasil *pretest* dari kelompok besar untuk kriteria pemahaman sejarah sebesar 88.05%, Nilai persentase ini didapatkan dari kegiatan pembelajaran sejarah sebelum menggunakan suplemen e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda selanjutnya dilakukan uji coba kedua atau *post-test* terhadap pemahaman sejarah peserta didik didapatkan hasil persentase sebesar 88.19% dengan kategori “sangat baik”. Nilai persentase ini didapatkan dari kegiatan pembelajaran sejarah setelah menggunakan suplemen e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda. Kemudian untuk suplemen berupa e-book tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisasi Belanda mendapatkan hasil persentase 86.82% dengan kategori “sangat baik”. Nilai tersebut didapatkan dari penilaian peserta didik yang tergabung dalam kelompok kecil, berdasarkan penilaian mereka bahwa ada kekurangan terhadap suplemen e-book diantaranya adalah masih kurang variasi yang ada dalam e-book, setiap materi harus didukung oleh gambar yang relevan, penggunaan warna yang lebih baik dan materi yang harus dipadatkan.

Hasil diatas sesuai dengan penjelasan bahwa *comprehension* adalah kemampuan manusia untuk mengerti sesuatu yang pasti diketahui dan diingat. Makna lain adalah mengetahui sesuatu dan melihatnya dari sudut yang berbeda disebut pemahaman (Sudijono, 2011). *Comprehension* atau pemahaman memerlukan pemikiran yang lebih dalam daripada mengetahui.

Penggunaan sebuah suplemen pembelajaran sebagai bahan ajar penunjang ternyata memberikan sumbangsih yang cukup besar dalam hal peningkatan motivasi dan pemahaman sejarah peserta didik. Pada penelitian ini memberikan keterangan bahwa adanya penggunaan suplemen tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda memberikan inovasi baru dalam peningkatan motivasi dan pemahaman sejarah peserta didik. Dengan demikian berdasarkan pemaparan yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa suplemen berupa e-book materi tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda telah memenuhi penilaian produk sebagai suplemen pembelajaran yaitu validasi, efektivitas dan kelayakan sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Woha Kabupaten Bima.

## SIMPULAN

Buku suplemen adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh peserta didik dan pendidik. Dalam hal ini peneliti mengembangkan suplemen e-book dengan materi sejarah lokal Bima tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman sejarah. Pada penelitian ini peneliti menciptakan sebuah suplemen berupa e-book dengan materi

perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman sejarah lokal peserta didik di kelas IPS SMAN 1 Woha Kabupaten Bima.

Adapun keunggulan suplemen e-book ini adalah yang berisi materi tentang sejarah lokal Bima yang lebih khususnya mengupas tentang perang rakyat Bima terhadap Belanda. Materi yang terdapat pada suplemen e-book adalah tentang perlawanan rakyat Bima terhadap kolonialisme Belanda meliputi dua bab yaitu Bima Masa Kesultanan yang berisi a) Proses masuknya Islam di Bima, b) Bima pada masa paraSultan, c) Penetrasi Belanda, dan d) Latihan. Selanjutnya e-book berisi Perlawanan Rakyat Bima yaitu berisi a) Perang Ngali, b) Perang Donggo, c) Dampak perlawanan rakyat Bima terhadap Belanda, d) Latihan. Materi-materi di atas tidak termuat dalam buku teks utama sehingga keunggulan e-book ini bisa menjadi suplemen yang menambah pengetahuan dan pemahaman lebih terhadap peserta didik mengenai sejarah lokal Bima terutama tentang perlawanan rakyat Bima terhadap Belanda.

E-book dapat memuat informasi yang sama dengan buku konvensional dan dapat disimpan di CD, *flash disk*, komputer, bahkan *smartphone* sehingga tidak menggunakan banyak tempat dan mudah membawanya. Keunggulan lain dari produk ini yaitu bentuk dari suplemen berupa e-book. Kemajuan teknologi dan informasi pada saat ini membuat isi buku dapat ditampilkan dengan menggunakan alat elektronik dengan tata letak dan perwajahan yang sama dengan buku. Produk ini merupakan perangkat lunak jadi, tidak akan mudah rusak dan akan bertahan lama tanpa harus ada perawatan khusus.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, C. A. (2015). Peranan pembelajaran sejarah dalam penanaman sikap nasionalisme siswa kelas XI Ips SMA Negeri 1 Pecangaan. *Indonesian Journal of History Education*, 3(2), 47–54. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/7322>
- Hamid, A. R. (2020). *Pembelajaran sejarah*. Penerbit Ombak.
- Kochhar, S. (2008). *Pembelajaran sejarah* (Ariobimo Nusantara A (ed.)). Grasindo.
- Branch, R.M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*,. University of Georgia.
- Maryam, S. (2012). Strengthening the character: Uphold ethics in Indonesian language study pass by supplementary books. *EDUCARE: International Journal for Educational Studies*, 5(1), 39–50. <https://journals.mindamas.com/index.php/educare/article/view/264>.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press.
- Siregar, E., & Hara, H. J. (2014). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Sitepu, B. P. (2012). *Penulisan buku teks pelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Suyuti, & Widarti, N. (2015). Permasalahan pembelajaran sejarah di SMA Negeri I Torue. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 86–97. <https://adoc.pub/download/permasalahan-pembelajaran-sejarah-di-sma-negeri-i-torue.html>.

Warso, A. (2016). *Pembuatan buku, modul, diktat*. Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI).